

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *contextual teaching and learning* terhadap minat dan hasil belajar MI Baitul Hikmah Ngancar Kediri. Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperimental*). Dalam eksperimen semu terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang memiliki karakteristik sama. Bedanya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus (variabel yang akan diuji akibatnya). Sedangkan pada kelompok kontrol yang memiliki karakteristik sama. Bedanya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus (variabel yang akan diuji akibatnya) sedangkan pada kelompok kontrol diberi perlakuan lain atau perlakuan yang biasa dilakukan yang nanti akan dibandingkan hasilnya dengan perlakuan eksperimen.<sup>1</sup>

Adapun dalam penelitian ini populasi adalah peserta didik kelas III MI Baitul Hikmah Ngancar Kediri yang berjumlah 42 peserta didik. Jumlah 42 ini terdiri dari kelas III A yang berjumlah 22 dan kelas III B 20 peserta didik.

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 58

Peneliti awalnya mengawali penelitian ini dengan mengajukan surat izin ke sekolah MI Baitul Hikmah Ngancar Kediri. Kemudian surat izin tersebut diserahkan kepada pegawai TU, setelah mendapatkan konfirmasi dari kepala sekolah. Peneliti mengkonfirmasi dengan guru fikih dan mendapatkan 2 kelas. Kelas III-A sebagai kelas Eksperimen dan III B sebagai kelas kontrol.

Data ini diperoleh dengan dua metode, yaitu dengan angket dan tes. Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar. Tes ini diberikan kepada kelas kontrol dan eksperimen yang telah diberi materi yang sama tetapi perlakuannya berbeda. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat dari siswa, serta ada dokumentasi dari setiap langkah pembelajaran. berikut deskriptif data yang diperoleh.

### **1. Variabel X (Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*)**

Pembelajaran CTL ini menggunakan kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol. Pembelajaran CTL yaitu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dikeluarga masyarakat maupun sekolah.

Sebelum memulai pembelajaran, peneliti menyiapkan skenario pembelajaran yang disiapkan terlebih dahulu, skenario pembelajaran fikih yaitu RPP dengan materi infaq dan shodaqoh.

Setelah peneliti menyiapkan RPP serta media pendukung barulah dimulai pembelajarannya.

*Pertama*, peneliti menerapkan skenario yang telah disiapkan Pembelajaran dimulai dengan memberikan permasalahan tentang pembangunan masjid, darimanakah dana itu diperoleh. Dari situ peserta didik mempunyai inisiatif mencari jawaban sendiri. Dan berusaha memecahkan permasalahan dan menemukan jawaban dari permasalahan tersebut. Itu sangat berguna untuk membangun pemikirannya dimana masalah itu terkait dengan infaq yang lekat di kehidupan sehari-hari mereka.

*Kedua*, bertanya. Peserta bertanya untuk menggali informasi tentang hal apa yang belum diketahuinya. Peneliti sangatlah penting memperhatikan pertanyaan peserta didik yang diajukan, hal itu untuk memudahkan peneliti ketika memberikan pembelajaran. Dalam model CTL, pertanyaan yang telah diajukan oleh peserta didik dijadikan alat/pendekatan untuk menggali informasi tentang materi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan bertanya peserta didik lebih memaknai dan peneliti membimbing peserta didik serta mengarahkannya kepada kehidupan sehari-hari.

*Ketiga*, inkuiri, dalam proses inkuiri (menemukan) peserta didik diharapkan dapat menemukan ide-ide baru dalam proses pembelajarannya. Dalam pembelajaran ini peserta didik dibimbing

untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik menemukan sendiri sesuai dengan pengalamannya sendiri. Kegiatan Inkuiri merupakan inti dari CTL, melalui upaya peserta didik menemukan dan menegaskan bahwa pengetahuan yang dimiliki merupakan hasil dari menemukan sendiri.

*Keempat*, masyarakat belajar, peneliti membagi peserta didik kedalam 1-6 orang. Kemudian diberi lembar kerja untuk didiskusikan bersama, dengan adanya masyarakat belajar maka diharapkan mereka saling berinteraksi satu sama lain. Dan mereka dapat menstransfer ilmunya sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

*Kelima*, permodelan. Permodelan dilakukan agar peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Melalui permodelan peserta didik dapat meniru terhadap hal yang dimodelkan. Disini ada beberapa siswa yang dimodelkan yaitu untuk menaruh uang dikotak amal sebagai bentuk dari infaq. Semua peserta didik semangat dan antusias untuk mengikuti pembelajaran dan ikut serta dalam kegiatan permodelan.

*Keenam*, Refleksi. upaya untuk melihat kembali, mengorganisir kembali, menganalisis, mengklarifikasi kembali dan mengevaluasi hal yang telah dipelajari. Refleksi bertujuan untuk merangkum pembelajaran yang dipelajari. Dan memberi umpan

balik pada peserta didik agar lebih memahami pelajaran yang sudah diberikan.

*Ketujuh*, Penilaian autentik. Tahap terakhir dalam tahap CTL adalah penilaian. Penilaian autentik digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman dan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Pada tahap ini penilaian autentik yaitu dengan memberikan *post test* agar dapat mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan yang dilakukan peneliti.

Pada kedua kelas diberlakukan materi yang sama yaitu materi tentang infaq dan shodaqoh. Namun ada perbedaan dalam penyampaian. Kelas III-A sebagai kelas Eksperimen selain menggunakan metode permodelan atau sesuai dengan kehidupan nyata. Kelas III-B sebagai kelas kontrol penyampaian materi hanya dengan metode ceramah pada umumnya tanpa ada realisasi atau permodelan. Hasilnya pun kelas III A lebih aktif dibandingkan kelas III B yang cenderung lebih pasif.

## **2. Variabel Y<sub>1</sub> Minat Belajar**

Penyebaran angket dilakukan peneliti setelah selesai menggunakan *treatment* CTL dalam pembelajaran, angket diberikan kepada kedua kelas yaitu kelas III A dan B yang berperan sebagai kelas Eksperimen dan kelas kontrol. Angket diberikan untuk mengetahui minat peserta didik terhadap pembelajaran fiqih yang telah dilakukan peneliti. Sebelum mengisi

angket terlebih dahulu peneliti memberi intruksi cara pengisian angket. Berikut data yang diperoleh :

#### 4.1 Kriteria Minat Belajar Berdasarkan Skor

Rentang Nilai	Minat Belajar Peserta Didik
20-49	Rendah
50-79	Sedang
80-100	Tinggi

#### 4.2 Hasil Rekapitulasi Hasil Angket Minat Belajar Kelas

##### Eksperimen

No.	Kelas Eksperimen III A		Minat Belajar
	Kode Peserta Didik	Nilai	
1.	ADM XNV	80	Tinggi
2.	AHD FTK RZS	80	Tinggi
3.	ADN RFN BGS MNTV	100	Tinggi
4.	AJN DWCSN	100	Tinggi
5.	ARMND GRLD	100	Tinggi
6.	AR NRFDLH SYF	100	Tinggi
7.	AZS AFRD	80	Tinggi
8.	DMR RFF FZN	80	Tinggi
9.	FTKH NR RHMN	80	Tinggi
10.	FBT ZRRN	100	Tinggi

11.	INDH FTMWT	100	Tinggi
12.	MFTKHL RZK	70	Sedang
13.	MHMMD ND NVND	100	Tinggi
14.	MHMD ALF FRDN	80	Tinggi
15.	MHMMD THLL ZK ZNL	100	Tinggi
16.	NTSY LMR WND RNT	100	Tinggi
17.	NL NR KHLDH	100	Tinggi
18.	RHL FTR SPTN	70	Sedang
19.	RHM LLHQ ML PTR	100	Tinggi
20.	RVR LY RRHM NRr	100	Tinggi
21.	SYF KHRN NS	100	Tinggi
22.	TR Y WLNDR	100	Tinggi

#### 4.3 Hasil Rekapitulasi Hasil Angket Minat Belajar Kelas

##### Kontrol

No.	Kelas Kontrol III B		Minat Belajar
	Kode Peserta Didik	Nilai	
1.	AHMD DSVN	55	Sedang
2.	AHMD FZ	80	Tinggi
3.	ARL FRMNSYH	80	Tinggi
4.	ALD HRMWN	80	Tinggi
5.	AD NNGRR	70	Sedang

6.	KRN PTR S	40	Rendah
7.	SLVN	60	Sedang
8.	JNC RHM	55	Sedang
9.	RYFN SPTWN	60	Sedang
10.	M. ERGSYH	75	Sedang
11.	M. RZK STWN	80	Tinggi
12.	M. ZDN	95	Tinggi
13.	SLS SSLWT	70	Sedang
14.	NN S	50	Sedang
15.	NV WLNDR	65	Sedang
16.	ANDK PRWNT	85	Tinggi
17.	JHN ALL R	80	Tinggi
18.	DHZKKR MHMMD S	40	Rendah
19.	M.WSN ABBD ZMN	40	Rendah
20.	ZLF AY WRDHN	85	Tinggi

Berdasarkan data diatas kelas III A sebagai kelas eksperimen minat belajar mendapatkan nilai 70-100 sedangkan kelas III B sebagai kelas kontrol minat belajar mendapatkan nilai 40-95. Sehingga model *contextual teaching and learning* (CTL) berpengaruh terhadap minat belajar fiqih.



### 3. Variabel Y<sub>2</sub> Hasil Belajar

Hasil belajar diperoleh dari hasil *pro test* yang diberikan peneliti setelah selesai pembelajaran dilakukan. Berikut data Hasil dari kedua kelas yang telah dicapai yaitu :

#### 4.4 Hasil Rekapitulasi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No.	Kelas Eksperimen III A		Keterangan
	Kode Peserta Didik	Nilai	
1.	ADM XNV	80	Tuntas
2.	AHD FTK RZS	80	Tuntas
3.	ADN RFN BGS MNTV	100	Tuntas
4.	AJN DWCSN	100	Tuntas
5.	ARMND GRLD	100	Tuntas
6.	AR NRFDLH SYF	100	Tuntas
7.	AZS AFRD	80	Tuntas
8.	DMR RFF FZN	80	Tuntas
9.	FTKH NR RHMN	80	Tuntas
10.	FBT ZRRN	100	Tuntas
11.	INDH FTMWT	100	Tuntas
12.	MFTKHL RZK	70	KKM
13.	MHMMD ND NVND	100	Tuntas
14.	MHMD ALF FRDN	80	Tuntas
15.	MHMMD THLL ZK ZNL	100	Tuntas

16.	NTSY LMR WND RNT	100	Tuntas
17.	NL NR KHLDH	100	Tuntas
18.	RHL FTR SPTN	70	KKM
19.	RHM LLHQ ML PTR	100	Tuntas
20.	RVR LY RRHM NRr	100	Tuntas
21.	SYF KHRN NS	100	Tuntas
22.	TR Y WLNDR	100	Tuntas

#### 4.5 Hasil Rekapitulasi Hasil Belajar Kelas Kontrol

No.	Kelas Kontrol III B		Keterangan
	Kode Peserta Didik	Nilai	
1.	AHMD DSVN	55	Belum Tuntas
2.	AHMD FZ	80	Tuntas
3.	ARL FRMNSYH	80	Tuntas
4.	ALD HRMWN	80	Tuntas
5.	AD NNGRR	70	KKM
6.	KRN PTR S	40	Belum Tuntas
7.	SLVN	60	Belum Tuntas
8.	JNC RHM	55	Belum Tuntas
9.	RYFN SPTWN	60	Belum Tuntas
10.	M. ERGSYH	75	Tuntas
11.	M. RZK STWN	80	Tuntas

12.	M. ZDN	95	Tuntas
13.	SLS SSLWT	70	KKM
14.	NN S	50	Belum Tuntas
15.	NV WLNDR	65	Belum Tuntas
16.	ANDK PRWNT	85	Tuntas
17.	JHN ALL R	80	Tuntas
18.	DHZKKR MHMMD S	40	Belum Tuntas
19.	M.WSN ABBD ZMN	40	Belum Tuntas
20.	ZLF AY WRDHN	85	Tuntas

Berdasarkan data diatas kelas III A sebagai kelas eksperimen hasil belajar mendapatkan nilai 70-100 sedangkan kelas III B sebagai kelas kontrol hasil belajar mendapatkan nilai 40-95. Sehingga model *contextual teaching and learning* (CTL) berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih .

## B. Analisis Data

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Sebelum data dianalisis diperlukan uji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

## 1. Uji Prasyarat

### a. Uji Validitas

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Contextual Teaching and Le.

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka analisis data adalah menggunakan perhitungan analisis Manova. Tetapi terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas instrumen, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid tidaknya instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. pengujian validitas dalam penelitian menggunakan antuan program SPSS 23.0 *for windows* untuk hasil rinciannya dapat dilihat pada tabel lampiran. Sedangkan hasil ujiannya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.6**

### Uji Validitas Hasil Belajar

		Correlations					
		x1	x2	x3	x4	x5	totalx
x1	Pearson Correlation	1	.079	-.170	.345*	.262	.372*
	Sig. (2-tailed)		.618	.281	.025	.094	.015
	N	42	42	42	42	42	42
x2	Pearson Correlation	.079	1	.046	-.053	.030	.443**
	Sig. (2-tailed)	.618		.774	.739	.850	.003
	N	42	42	42	42	42	42
x3	Pearson Correlation	-.170	.046	1	-.052	-.194	.572
	Sig. (2-tailed)	.281	.774		.743	.219	.012
	N	42	42	42	42	42	42
x4	Pearson Correlation	.345*	-.053	-.052	1	.448**	.516**
	Sig. (2-tailed)	.025	.739	.743		.003	.000

	N	42	42	42	42	42	42
x5	Pearson Correlation	.262	.030	-.194	.448**	1	.493**
	Sig. (2-tailed)	.094	.850	.219	.003		.001
	N	42	42	42	42	42	42
totalx	Pearson Correlation	.372*	.443**	.272	.516**	.493**	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.003	.082	.000	.001	
	N	42	42	42	42	42	42

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jumlah butir soal pada variabel X1 adalah 5 butir pertanyaan, setelah melewati uji validitas jumlah butir soal yang valid terdapat 5 butir pertanyaan.

**Tabel 4.7**

**Uji Validitas Minat Belajar Siswa**

No	Variabel	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Nilai Sig.	Keterangan
1	Y1.1	0,506	0,304	0,000	VALID
2	Y1.2	0,479	0,304	0,000	VALID
3	Y1.3	0,577	0,304	0,000	VALID
4	Y1.4	0,518	0,304	0,000	VALID
5	Y1.5	0,561	0,304	0,000	VALID
6	Y1.6	0,585	0,304	0,040	VALID
7	Y1.7	0,577	0,304	0,000	VALID
8	Y1.8	0,444	0,304	0,001	VALID
9	Y1.9	0,546	0,304	0,000	VALID
10	Y1.10	0,689	0,304	0,000	VALID
11	Y1.11	0,535	0,304	0,000	VALID

12	Y1.12	0,590	0,304	0,000	VALID
13	Y1.13	0,289	0,304	0,038	VALID
14	Y1.14	0,490	0,304	0,000	VALID
15	Y1.15	0,663	0,304	0,000	VALID
16	Y1.16	0,387	0,304	0,005	VALID
17	Y1.17	0,712	0,304	0,000	VALID
18	Y1.18	0,667	0,304	0,000	VALID
19	Y1.19	0,486	0,304	0,000	VALID
20	Y1.20	0,389	0,304	0,000	VALID

Jumlah butir angket pada variabel  $Y_1$  adalah 20 butir pertanyaan, setelah melewati uji validitas jumlah butir soal yang valid terdapat 20 butir pertanyaan

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat ukur tersebut reliable. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama.<sup>2</sup> Uji reliabilitas pada penelitian ini sebagai berikut

---

<sup>2</sup> Ahmad tanzeh, *Metodologi Penelitian Paktis*, (Jakarta: Teras, 2011) Hlm. 81

**Tabel 4.8****Hasil uji reliabilitas variabel minat belajar****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	42	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	42	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.958	.809	5

Hasil Uji reliabilitas Dari variabel minat belajar menunjukkan nilai tinggi. Dimana *Croacnbach Alpha* berada diantara  $0,81 < r_{11} \leq 1,00$  dengan nilai 0,958 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “**reliabel**”

**Tabel 4.9****Hasil Uji Reliabilitas Variabel hasil belajar****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	5	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	5	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	5

Hasil Uji reliabilitas Dari variabel hasil belajar menunjukkan nilai tinggi. Dimana *Croacnbach Alpha* berada diantara  $0,81 < r_{11} \leq 1,00$  dengan nilai 0,824 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “**reliabel**”

## 2. Uji prasyarat

### a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang abik adalah yang memiliki nilai residual normal. Uji Statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah menggunakan *One sample kolmogrov sminov* dengan bantuan SPSS 23.0. Data dikatakan berdistribusi normal jika  $p > 0,05$ .



**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Contextual Teaching And**  
**Learning**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		kelas A	kelas B
N		22	20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	77.27	70.00
	Std. Deviation	19.069	12.978
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.227	.330
	Positive	.227	.220
	Negative	-.202	-.330
Test Statistic		.227	.330
Asymp. Sig. (2-tailed)		.125 <sup>c</sup>	.079 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila  $p > 0,05$ . Dari hasil analisis data diatas, menunjukkan skor p sebesar (  $0,125 > 0,05$  dan  $0,079 > 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan uji normalitas terpenuhi atau data berdistribusi **“normal”**

Tabel 4.11

## Hasil Uji Normalitas Angket Minat belajar

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelasA	kela B
N		22	20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	61.95	54.10
	Std. Deviation	6.993	7.297
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.124	.113
	Positive	.124	.101
	Negative	-.083	-.113
Test Statistic		.124	.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila  $p > 0,05$ . Dari hasil analisis data diatas, menunjukkan skor p sebesar (  $0,200 > 0,05$  dan  $0,200 > 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan uji normalitas terpenuhi atau data berdistribusi **“normal”**

b. Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian eksperimen dan control mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasarat sbelum dilakukan uji t-test. Untuk mengetahui homogen tidaknya data penelitian dapat menggunakan program *SPSS Statistics 23.0 for windows* dengan melihat tingkat signifikannya dengan melihat tingkat signifikasinya dengan ketentuan:

1. Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka hubungan antara dua variabel tidak homogen
2. jika  $\text{sig} > 0,05$  maka hubungan homogen.

**Tabel 4. 12**

**Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Contextual Teaching And Learning**

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kelas A	.473	2	19	.630
kelas B	.144	2	17	.867

Berdasarkan hasil pengolahan spss pada tabel diatas maka diperoleh sign kelas A adalah 0,630 dan kelas B adalah 0,867 . Berarti dalam hal ini sign. Lebih besar dari  $\alpha$  (  $0,630 > 0,05$  dan  $0,867 > 0,05$  ) sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *contextual teaching and learning* memiliki hubungan yang **homogen**.

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji Homogenitas Angket Minat Belajar**

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kelasA	2.946	2	19	.177
kelasB	.471	2	17	.633

Berdasarkan hasil pengolahan spss pada tabel diatas maka diperoleh sign kelas A adalah 0,630 dan kelas B adalah 0,867 . Berarti dalam hal ini sign. Lebih besar dari  $\alpha$  (  $0,177 > 0,05$  dan  $0,633 > 0,05$  ) sehingga dapat disimpulka bahwa minat belajar memiliki hubungan yang **homogen.**

### 3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan uji t-test dan uji manova. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut

- a.  $H_0$  = tidak ada pengaruh signifikan model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap minat belajar siswa
- b.  $H_0$  = tidak ada pengaruh signifikan model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar siswa
- c.  $H_0$  = tidak ada pengaruh signifikan model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap minat belajar siswa dan hasil belajar siswa

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 23*

### 1. Uji t

Uji-t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah mean sampel (dua buah variabel yang dikomparatifkan). Dalam pengujian hipotesis dipakai nilai tes untuk mengetahui apadahn terdapat perbedaan secara signifikan rata-rata kelas eksperimen dan kelas control setelah diberi perlakuan.

Ada pun kriteria pengujian *t-test* sebagai dasar pengambilan keputusan adalah jika *sig.* (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, jika *sig.* (2-tailed) > 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. berikut adalah pengujian t test dengan *SPSS 23*.

**Tabel 4.14**

#### Uji T-Test Minat Belajar

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	5% Confidence Interval of the Differenc	
									Lower	Upper
Minat belajar	Equal variances assumed	2.772	.104	1.125	38	.007	6.000	5.331	-4.792	16.792
	Equal variances not assumed			1.125	35.542	.008	6.000	5.331	-4.817	16.817

Dari output uji *t-test* minat belajar peserta didik diketahui nilai sig (2-tailed) adalah 0,007. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,007 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga “Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap minat belajar peserta didik”.

**Tabel 4.15**  
**Uji T-Test Hasil Belajar**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	5% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Minat belajar	Equal variances assumed	3.973	.052	2.960	46	.005	10.458	3.533	3.346	17.571
	Equal variances not assumed			2.960	31.093	.006	10.458	3.533	3.253	17.664

Dari output uji *t-test* hasil belajar peserta didik diketahui nilai sig (2-tailed) adalah 0,005. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,005 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga “Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar peserta didik”.

## 2. Uji Manova

Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS*

23.0.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Minat Belajar Peserta Didik

$H_o$  : Tidak Ada pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap minat belajar peserta didik.

2) Hasil Belajar Peserta Didik

$H_o$  : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar peserta didik.

3) Minat Dan hasil Belajar Peserta Didik

$H_o$  : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap minat belajar dan hasil belajar peserta didik.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai  $Sig.(2-tailed) > 0,05$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

2) Jika nilai  $Sig.(2-tailed) < 0,05$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 18.0*:

Tabel 4.16 Output Uji Manova minat dan hasil belajar Peserta

## Didik

Multivariate Tests<sup>b</sup>

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	
Intercept	Pillai's Trace	.995	4249.734 <sup>a</sup>	2.000	45.000	.000
	Wilks' Lambda	.005	4249.734 <sup>a</sup>	2.000	45.000	.000
	Hotelling's Trace	188.877	4249.734 <sup>a</sup>	2.000	45.000	.000
	Roy's Largest Root	188.877	4249.734 <sup>a</sup>	2.000	45.000	.000
kelas	Pillai's Trace	.700	52.499 <sup>a</sup>	2.000	45.000	.001
	Wilks' Lambda	.300	52.499 <sup>a</sup>	2.000	45.000	.001
	Hotelling's Trace	2.333	52.499 <sup>a</sup>	2.000	45.000	.001
	Roy's Largest Root	2.333	52.499 <sup>a</sup>	2.000	45.000	.001

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kelas

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,001 < 0,05$ . Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa “Ada pengaruh model pembeajaran *contextual teaching and learning* terhadap minat dan hasil belajar”.